



Manfaatkan Libur Isra Miraj dan Imlek untuk Promosi Teras Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Momentum libur panjang Isra Miraj dan Tahun Baru Imlek pada 25-29 Januari 2025 bakal dimanfaatkan Pemkot Yogya untuk mempromosikan Teras Malioboro.

Sebagai informasi, pada pertengahan Januari 2025 lalu, seluruh pedagang Teras Malioboro 2 sudah direlokasi menuju lapak baru yang berlokasi di area Ketandan dan Beskalan.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, berharap, perpindahan Teras Malioboro bisa diketahui wisatawan secara luas melalui momentum libur *long weekend* tersebut.

Meski proses relokasi sempat mengalami gejolak, ia mendorong, agar pedagang fokus memanfaatkan libur panjang untuk meraup pundi-pundi rupiah.

"Paling tidak ini menjadi pintu masuk awal, setelah kemarin kita sedikit ada miskomunikasi. Perpindahan teras ini harapannya bisa terespos melalui libur panjang," katanya, Rabu (22/1).

Dengan sarana yang sudah disediakan pemerintah di kawasan Ketandan dan Beskalan, pedagang dapat berlomba-lomba menyajikan produk terbaiknya untuk ditawarkan kepada pelancong.

Sementara, Pemkot Yogya dan Pemda DIY akan semaksimal mungkin melakukan upaya promosi, agar semakin banyak wisatawan yang mampir dan berbelanja di Teras Malioboro.

"Itu sudah menjadi komitmen pemerintah provinsi juga, bahwa harapannya nanti di libur panjang sudah bisa mulai berdagang," ungkapnya.

Sugeng menyebut, potensi wisatawan yang datang ke Kota Yogya selama *long weekend* Isra Miraj dan Tahun Baru Imlek bakal melonjak dibanding akhir pekan biasanya.

Sehingga, ia pun sudah melakukan koordinasi dengan instansi-instansi terkait, untuk mengantisipasi potensi tersebut dengan sebaik mungkin.

"Kami bersama teman-teman di Dinas Pariwisata memastikan hunian-hunian seperti hotel dan lain-lain terkondisi. Kedua, rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan. Kami juga mengimbau wisatawan juga supaya tidak meninggalkan sampah sembarangan. Sampah buanglah di tempat yang sudah ditentukan," pungkas Pj Wali Kota.

Untuk diketahui, volume kendaraan di Kota Yogya berpotensi melonjak signifikan selama libur panjang Isra Miraj dan Tahun Baru Imlek pada 25-29 Januari 2025.

Kepala Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya, Hary Purwanto mengatakan, pada hari biasa, volume kendaraan di wilayahnya berada di kisaran 98 ribu satuan mobil penumpang (smp). "Perkiraan peningkatan volume lalu lintas saat libur panjang akhir pekan nanti, dari harian rata-rata sekitar 10 persen," katanya, Rabu (22/1).

Oleh sebab itu, ia pun tidak memungkiri, lonjakan kendaraan yang berlalu-lalang di Kota Yogya tersebut bakal berdampak kemacetan di sejumlah titik rawan yang telah dipesanakan. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005